

~~capek~~

takut 

aku cukup?

~~tenang~~

~~overthinking~~

tolong!!

“Tuhan, aku sedang
BERUSAHA”

aku salah ya?

kenapa aku
begini?

~~bingung~~

Tuhan, aku sedang
BERUSAHA

Hanifah



PENERBIT KBM INDONESIA

adalah penerbit dengan misi memudahkan proses penerbitan buku-buku penulis di tanah air Indonesia, serta menjadi media *sharing* proses penerbitan buku.

TUHAN, AKU SEDANG BERUSAHA

Copyright @ 2026 Hanifah

All right reserved

Penulis

Hanifah

Desain Sampul

Eca Art

Tata Letak

Ika Puji A.

Editor

Dr. Muhamad Husein Maruahey, Drs., M.Sc.

Background isi buku di ambil dari [https://www. freepik. com/](https://www.freepik.com/)

Official

Depok, Sleman-Jogjakarta (Kantor)

Penerbit Karya Bakti Makmur (KBM) Indonesia

Anggota IKAPI/No. IKAPI 279/JTI/2021

081357517526 (Tlpn/WA)

Website

<https://penerbitkbm.com>

www.penerbitbukumurah.com

Penjualan Buku

Website: <https://penerbitkbm.com/toko-buku/>

Shopee: @penerbitKBM

Youtube

@PenerbitKBMOfficial

Tiktok

@penerbitkbm

Email

naskah@penerbitkbm.com

ISBN: 978-634-278-524-9

Cetakan ke-1, Juli 2026

14,8 x 21 cm, viii + 144 halaman

Isi buku diluar tanggungjawab penerbit
Hak cipta merek KBM Indonesia sudah terdaftar di DJKI-Kemenkumham dan isi
buku dilindungi undang-undang.

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa seizin penerbit karena beresiko sengketa hukum

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

Undang-Undang No. 28 Tahun 2014 Tentang Hak Cipta

- i. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 100.000.000 (seratus juta rupiah).
- ii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
- iii. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
- iv. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga buku ini dapat terselesaikan dengan baik.

Buku ini lahir dari perjalanan batin, refleksi diri, dan proses memahami hidup dengan segala dinamikanya. Setiap tulisan di dalamnya adalah bagian dari usaha saya untuk berdamai dengan pikiran, perasaan, dan keadaan yang tidak selalu mudah dijalani.

Saya menyadari buku ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan untuk perbaikan ke depan.

Terima kasih kepada keluarga, teman-teman, dan kbmindonesia atas dukungan dalam proses penerbitan buku ini.

Semoga buku ini dapat memberi manfaat dan menemani setiap proses yang sedang dijalani pembaca.

Sidoarjo, 20 Mei 2026

—Hanifah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
"Nilaimu tidak bergantung pada dunia"	2
"Jalanmu memang tidak akan pernah sama"	4
"Tetap berjalan, meski tidak mudah"	6
"Arah tidak selalu terlihat, tetapi tetap ada"	8
"Tidak semua yang dipikirkan perlu ditakuti"	10
"Diam tidak selalu menenangkan, melangkah tidak selalu menakutkan"	12
"Perjalanan tidak selalu terasa bergerak, tetapi itu tidak berarti kamu diam"	14
"Berhenti sejenak bukan berarti tertinggal"	16
"Tidak semua harus diselesaikan sekaligus"	18
"Kesiapan tidak selalu datang sebelum perjalanan dimulai"	20
"Keraguan tidak selalu berarti kesalahan"	22
"Warna tidak hilang, hanya belum terlihat"	24
"Yang lama dipendam akan terasa lebih berat"	26



"Tidak semua badai harus dihindari"	28
"Sembuh tidak sama dengan menutup"	30
"Menerima Bahwa Diri Juga Bisa Lelah"	32
"Lelah yang Tidak Terlihat"	34
"Tetap Bertahan Adalah Sebuah Keberanian"	36
"Belajar Melindungi Diri Sendiri"	38
"Perasaan yang Sulit Dijelaskan"	40
"Kejujuran kepada Diri Sendiri"	42
"Diam Bukan Berarti Tidak Membutuhkan Pertolongan"	44
"Tidak Semua Perjalanan Harus Sama"	46
"Kegagalan Tidak Menentukan Nilai Diri"	48
"Memahami Perasaan yang Berubah"	50
"Kalah pada Dunia"	52
"Hidup Tidak Selalu Memberi Segalanya Sekaligus"	54
"Kebahagiaan Memiliki Jalannya Sendiri"	56
"Setiap Orang Memiliki Waktunya Sendiri"	58
"Ketika Hati Penuh Pertanyaan"	60
"Dewasa Tidak Selalu Mudah"	62



"Memulai dari Hal yang Masih Bisa Diselamatkan"	64
"Berdamai dengan Diri Sendiri"	66
"Tidak Semua Hal Harus Ditahan Sendiri"	68
"Menyembuhkan Luka yang Sudah Lama Tinggal"	70
"Kebaikan yang Tidak Selalu Dipahami"	72
"Saat Arah Belum Menemukanmu"	74
"Melepaskan untuk Menyelamatkan Diri"	76
"Jalan Pulang Selalu Ada"	78
"Luka yang Tidak Terlihat Tetapah Luka"	80
"Kamu Lebih Besar dari Kesalahanmu"	82
"Ketika Hati Sedang Kehilangan Warna"	84
"Tidak Apa-Apa Jika Hari Ini Belum Bahagia"	86
"Anak Kecil yang Terpaksa Dewasa"	88
"Saat Tangis Tidak Lagi Memiliki Ruang"	90
"Belajar Memberi dari Luka yang Pernah Ada"	92
"Saat Luka Terasa Terlalu Berat"	94
"Menyalakan Harap yang Hampir Padam"	96
"Tidak Semua Orang Mampu Memahami Lukamu"	98
"Tidak Semua yang Gugur Berakhir Sia-Sia"	100



"Iman dan Ikhtiar Perlu Berjalan Bersama".....	102
"Sembuh adalah Hadiah untuk Dirimu Sendiri"...	104
"Tuhan Tidak Menolak Hati yang Marah".....	106
"Menang Tidak Selalu Berarti Menjadi Hebat".....	108
"Nilaimu Tidak Ditentukan oleh Kegagalan".....	110
"Tenang Tidak Selalu Berarti Tanpa Masalah".....	112
"Mengalah Tidak Selalu Mulia".....	114
"Kamu Bukan Beban".....	116
"Bahagiamu Sedang Menuju Kepadamu".....	118
"Berdamailah dengan Dirimu Sendiri".....	120
"Kekuatan yang Tidak Kamu Sadari".....	122
"Lelah yang Tidak Terlihat".....	124
"Belajar lagi Berdamai dengan Kehadiran Diri Sendiri".....	126
"Ketika Lelah Menjadi Doa".....	128
"Kelak, Kamu Akan Bangga pada Dirimu Sendiri".....	130
"Menjaga Harapan Tetap Hidup".....	132
"Tidak Semua Keinginan Harus Segera Dikejar"...	134
"Menerima yang Tidak Dapat Diubah".....	136



“Tidak Semua Pikiran Harus Dipelihara”.....	138
“Simpan Dulu Lelahmu, Dunia Bisa Menunggu”.	139
PROFIL PENULIS.....	144



“Tuhan, Aku Sedang Berusaha”

“Tuhan, aku sedang BERUSAHA” | xi





Tuhan...

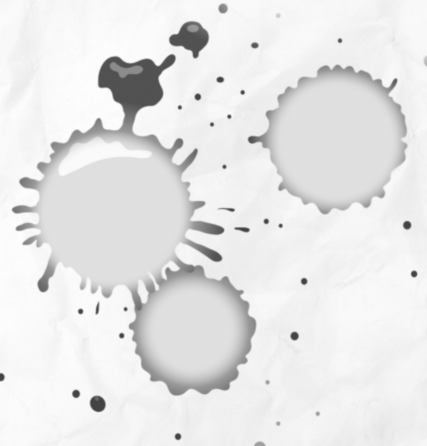
Mengapa aku sering merasa kurang?

Padahal dirimu menciptakan aku tanpa kesalahan.

Ingatkan aku Tuhan,

bahwa nilai diriku

tidak ditentukan oleh dunia.



“Tuhan, aku sedang BERUSAHA” | 1



“Nilaimu tidak bergantung pada dunia”

Tahukah kamu, mengapa perasaan kurang itu sering muncul?

Bukan karena dirimu “tidak cukup”, melainkan karena kamu sering terlalu sering menilai diri dari ukuran yang ditetapkan dunia.

Padahal dunia selalu berubah, dan ukurannya tidak pernah tetap.

Hari ini kamu dianggap cukup, besok bisa saja dianggap kurang.

Padahal sejak awal, kamu telah diciptakan sebaik-baiknya.

Tidak ada yang sia-sia dari apa yang ada dalam dirimu.

Nilaimu tidak bertambah karena pujian, dan tidak berkurang karena penilaian manusia.

Yang perlu kamu lakukan bukan menjadi lebih dari orang lain,
melainkan belajar menerima bahwa dirimu sudah berharga sejak awal.

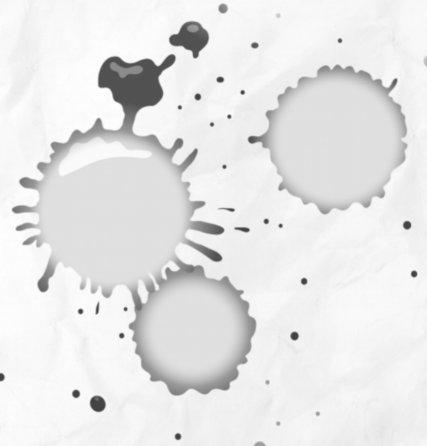




Mengapa rasanya hidup orang lain lebih mudah dariku?

Aku melihat pencapaian mereka dan aku lupa,
bahwa semua memiliki jalan yang berbeda.

Aku ingin sekali bersyukur,
tanpa harus menjadi siapa-siapa selain diriku.



“Tuhan, aku sedang BERUSAHA” | 3



"Jalanmu memang tidak akan pernah sama"

Tahukah kamu, mengapa hidup orang lain terlihat lebih mudah?

Karena kamu hanya melihat bagian yang tampak di permukaan.

Kamu tidak melihat prosesnya, kelelahan, atau hal-hal yang harus mereka korbankan untuk sampai di titik itu.

Sementara itu, kamu terus membandingkan perjalananmu dengan jalan yang tidak dituliskan untukmu.

Padahal setiap orang memiliki waktunya masing-masing,
dan setiap langkahmu memiliki maknanya sendiri.

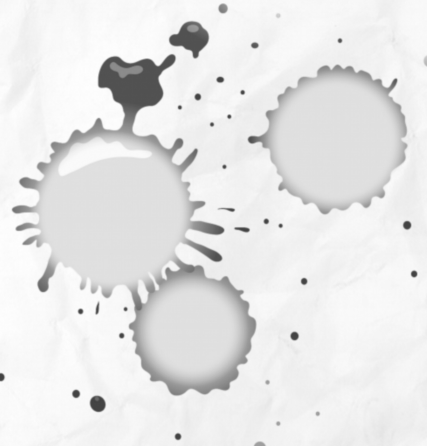
Apa yang terlihat lambat bagimu, belum tentu berarti kamu tertinggal.

Nikmati prosesnya.





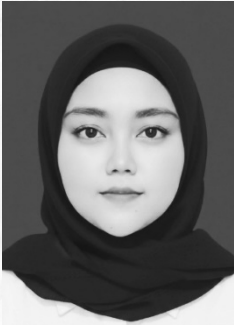
Entah “seperti apa” akhirnya,
semoga aku tetap bisa
menikmati perjalanannya.



“Tuhan, aku sedang BERUSAHA” | 5



PROFIL PENULIS



Hanifah adalah perempuan kelahiran Lumajang yang telah mulai menulis sejak bangku Sekolah Menengah Pertama. Ketertarikannya pada dunia kepenulisan tumbuh dari kebiasaan menuangkan pikiran dan perasaan dalam bentuk tulisan sederhana, hingga akhirnya berkembang menjadi karya-karya yang dipublikasikan dalam berbagai antologi.

Selama perjalanannya, Hanifah beberapa kali meraih penghargaan dalam lomba kepenulisan. Di antaranya sebagai Penulis Diksi Indah melalui karya berjudul “Manikarah Luruh” dalam antologi senandika, serta penghargaan Penulis Terunik melalui karya berjudul “Aswaja” dalam antologi cerpen. Ia juga pernah meraih penghargaan Penulis Terbaik Nasional dalam antologi puisi melalui karya berjudul “Ayah, Ibu, Salahkah Aku Lahir”.

Melalui buku ini, Hanifah berharap setiap tulisan dapat menjadi teman bagi pembaca yang sedang berproses, serta pengingat bahwa setiap orang sedang berjuang dengan caranya masing-masing.



“Tuhan, aku sedang **BERUSAHA**”

Buku ini merupakan kumpulan tulisan yang lahir dari proses perjalanan batin seseorang dalam memahami kehidupan, dirinya sendiri, serta berbagai keadaan yang tidak selalu sesuai dengan harapan.

Setiap kalimat di dalamnya merupakan ungkapan sederhana dari pengalaman, perasaan, dan refleksi diri terhadap rasa lelah, harapan, kehilangan, serta upaya untuk tetap bertahan di tengah keadaan yang tidak mudah.

Tulisan-tulisan dalam buku ini pada awalnya ditujukan sebagai bentuk catatan pribadi. Namun, seiring berjalannya waktu, rangkaian kata tersebut diharapkan dapat menjadi bacaan yang juga memberi makna bagi orang lain, serta menjadi pengingat bahwa setiap orang sedang berproses dengan caranya masing-masing.

Tuhan, Aku Sedang Berusaha hadir sebagai pengingat bahwa bertahan dalam keadaan sulit pun merupakan bagian dari perjalanan yang patut dihargai.



KBM
INDONESIA
www.penerbitkbm.com

PENERBIT KBM INDONESIA
Anggota IKAPI
0813 5751 7526 / (0353) 3234874
Kantor : Maguwoharjo, Depok, Sleman-Yogyakarta
@penerbitbukujogja
@penerbit.kbm

ISBN 978-634-278-524-9



9

786342

785249